

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Halaman: 34-40

PELATIHAN KOMPUTER DASAR JARINGAN KOMPUTER BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 9 CIPULIR

Fivtatianti Hendajani¹, Hurnaningsih², Amelia Nugraeni³, Elly Agustina Julisawati⁴,
Susi Widayati⁵, Kokoy Rokoyah⁶

¹)Program Studi Sistem Komputer, STMIK Jakarta STI&K, Jakarta

²)Program Studi Teknik Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta

³)Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta

^{4,5,6})Program Studi Sistem Informasi, STMIK Jakarta STI&K, Jakarta

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1514>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Hendajani, F., Hurnaningsih, Nugraeni, A., Julisawati, E. A., Widayati, S., & Rokoyah, K. (2024). PELATIHAN KOMPUTER DASAR JARINGAN KOMPUTER BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 9 CIPULIR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1514>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN KOMPUTER DASAR JARINGAN KOMPUTER BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 9 CIPULIR

**Fivtatianti Hendajani¹,
Hurnaningsih², Amelia
Nugraeni³, Elly Agustina
Julisawati⁴, Susi Widayati⁵,
Kokoy Rokoyah⁶**

¹)Program Studi Sistem Komputer,
STMIK Jakarta STI&K, Jakarta

²)Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Gunadarma, Jakarta

³)Program Studi Manajemen
Informatika, Universitas
Gunadarma, Jakarta

^{4,5,6})Program Studi Sistem Informasi,
STMIK Jakarta STI&K, Jakarta

***Korespodensi:**

Email :

fivtatiantihendajani@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 24/04/2024

Diterima : 25/04/2024

Diterbitkan : 26/04/2024

Abstrak

SMK Muhammadiyah 9 Cipulir menyelenggarakan program pelatihan untuk mengajarkan siswa tentang komputer dan jaringan komputer karena keterampilan tersebut sangat penting di dunia digital saat ini. Pelatihan ini membantu siswa mempelajari tentang perangkat keras dan perangkat lunak komputer, cara menggunakan sistem operasi, dan konsep dasar jaringan. Mereka juga berlatih menggunakan perangkat lunak yang berbeda dan mengkonfigurasi jaringan. Pelatihan ini membuat siswa merasa lebih percaya diri menggunakan komputer dan lebih siap untuk pekerjaan atau pendidikan lebih lanjut di bidang TI. Hal ini juga membantu mereka mendapatkan pengalaman praktis dan membangun hubungan dengan bisnis lokal. Secara keseluruhan, pelatihan ini meningkatkan keterampilan dan kesiapan siswa untuk karir masa depan mereka di era digital.

Kata Kunci: Jaringan Komputer; Pelatihan Komputer Dasar; SMK Muhammadiyah 9 Cipulir; Teknologi Informasi

Abstract

SMK Muhammadiyah 9 Cipulir organizes training programs to teach students about computers and computer networks because these skills are very important in today's digital world. This training helps students learn about computer hardware and software, how to use operating systems, and basic networking concepts. They also practice using different software and configuring networks. This training makes students feel more confident using computers and better prepared for employment or further education in the IT field. It also helps them gain practical experience and build relationships with local businesses. Overall, this training improves students' skills and readiness for their future careers in the digital era.

Keywords: Computer Networks; Basic Computer Training; SMK Muhammadiyah 9 Cipulir; Information Technology



PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin pesat, penguasaan teknologi informasi, khususnya di bidang komputer dan jaringan, menjadi sebuah kebutuhan yang sangat diperlukan. Hal ini disebabkan oleh pentingnya teknologi dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan dan industri (Igors Astapciks, 2023). Pemahaman tentang komputer dan jaringan menjadi sangat krusial karena teknologi ini berkontribusi dalam mengubah cara bisnis beroperasi, mempercepat proses produksi, memperbaiki pelayanan pelanggan, dan memperkuat keamanan data.

Seiring dengan kemajuan zaman dan peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten di bidang teknologi informasi, menjadi penting bagi institusi pendidikan, khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini. SMK Muhammadiyah 9 Cipulir, yang terletak di tengah masyarakat yang dinamis dan berorientasi teknologi, mengakui kebutuhan ini dan berinisiatif untuk meresponnya melalui penyelenggaraan Pelatihan Komputer Dasar dan Jaringan Komputer.

Penguasaan atas teknologi komputer dan jaringan tidak hanya membuka lebih banyak peluang kerja bagi siswa, tetapi juga merupakan keterampilan penting yang mendukung pengembangan profesional mereka di berbagai bidang. Dengan kecenderungan industri yang semakin mengandalkan teknologi digital, keahlian dalam komputer dan jaringan menjadi salah satu syarat utama bagi siswa untuk dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan pasar kerja (Teknokrat, 2023).

Pelatihan Komputer Dasar dan Jaringan Komputer yang diselenggarakan oleh SMK Muhammadiyah 9 Cipulir ini disusun untuk menyediakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam mengoperasikan komputer, serta memahami dasar-dasar jaringan komputer. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi siswa untuk lebih siap dalam

menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan lebih lanjut maupun di pasar kerja.

Melalui pelatihan ini, siswa akan diajarkan berbagai konsep dasar mengenai hardware dan software komputer, pengenalan sistem operasi yang populer, serta pengelolaan dan pemeliharaan jaringan komputer. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktis siswa melalui latihan dan simulasi yang dirancang sesuai dengan standar industri terkini.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk:

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang dasar-dasar komputer dan jaringan komputer.
2. Mengembangkan keterampilan praktis siswa dalam mengelola dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan komputer dan jaringan.
3. Memperkenalkan dan melatih siswa menggunakan alat dan teknologi terkini yang relevan dengan industri.
4. Menyiapkan siswa untuk lebih mudah beradaptasi di lingkungan kerja atau dalam studi lanjutan yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, khususnya bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Cipulir.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini menekankan pada berbagai metode yang dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menarik kepada siswa. Metode implementasi berikut digunakan:

1. Pembelajaran Aktif

Siswa akan didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, dan latihan praktis. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara langsung (Hattie, 2008). Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka melalui pertukaran ide dan pandangan dengan teman sekelas dan guru.

Tanya jawab memungkinkan siswa untuk mengklarifikasi konsep yang belum mereka pahami sepenuhnya, sementara latihan praktis membantu mereka menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

Proyek-proyek praktis yang relevan dengan topik yang dipelajari akan menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah. Siswa akan memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata, sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Ini akan menjadi sebuah langkah penting dalam membangun kemampuan praktis siswa dan memperjelas pemahaman mengenai topik yang dipelajari.

3. Demonstrasi dan Simulasi

Instruktur akan melakukan demonstrasi tentang konsep-konsep yang diajarkan serta cara menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan. Selain itu, akan ada sesi simulasi di mana siswa dapat mencoba sendiri langkah-langkah yang diajarkan dengan bimbingan dari instruktur.

4. Pembelajaran Berbasis Teknologi

pelatihan ini berkaitan dengan teknologi informasi, akan dimanfaatkan berbagai alat dan platform digital untuk mendukung proses pembelajaran. Ini termasuk penggunaan presentasi multimedia, tutorial online, dan perangkat lunak simulasi.

Dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada praktik, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan di dunia nyata.

HASIL

Setelah menyelesaikan program pelatihan, banyak hasil yang dapat dilihat.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran komputer dan jaringan

komputer adalah kejayaan yang menarik. Mereka telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dasar komputer, seperti komponen-komponen hardware, sistem operasi, dan konsep dasar jaringan seperti topologi dan protokol. Keterampilan praktis mereka dalam mengoperasikan perangkat lunak dan melakukan konfigurasi jaringan juga telah meningkat. Ini menggambarkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan teknis dalam bidang informatika.

Kepercayaan Diri yang Lebih Tinggi

Dengan pemahaman yang ditingkatkan dan keterampilan yang diperoleh, siswa telah mengalami peningkatan dalam kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi komputer. Hal ini memberikan mereka keunggulan dalam menghadapi tugas-tugas yang memerlukan pemanfaatan komputer dan jaringan, baik dalam lingkup pendidikan maupun karir mereka. Kepercayaan diri yang lebih tinggi ini dapat membantu mereka untuk lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai tugas yang melibatkan teknologi, serta membuka peluang untuk eksplorasi dan pengembangan kemampuan mereka di bidang teknologi informasi.

Kemampuan Pemecahan Masalah yang Lebih Baik

Pelatihan telah membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terkait dengan komputer dan jaringan. Mereka telah belajar cara mengidentifikasi dan menanggapi masalah teknis, serta menggunakan berbagai alat dan teknik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Persiapan untuk Karir dan Pendidikan Lanjutan

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, siswa sekarang lebih siap untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan mereka dalam bidang teknologi informasi. Mereka memiliki dasar yang kuat untuk mengejar karir di berbagai bidang seperti administrasi jaringan, pengembangan perangkat lunak, atau keamanan cyber.

Peningkatan Minat dan Motivasi

Pelatihan telah memicu minat dan motivasi siswa dalam bidang teknologi informasi. Mereka telah terinspirasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut topik-topik terkait, dan beberapa di antara mereka mungkin bahkan tertarik untuk mengejar karir di bidang teknologi informasi.

Dengan demikian, hasil pelatihan ini mencerminkan investasi yang berharga dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan karir siswa SMK Muhammadiyah 9 Cipulir dalam menghadapi tantangan masa depan di era digital.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil pelatihan ini mencakup evaluasi dan analisis terhadap pencapaian siswa serta implikasi lebih lanjut dari hasil tersebut:

Evaluasi Pencapaian Siswa

Peningkatan pengetahuan siswa tentang konsep dasar komputer dan jaringan komputer dapat diukur melalui tes evaluasi dan penugasan. Tingkat pencapaian siswa dapat diperoleh melalui evaluasi pembelajaran, yang meliputi program tahunan, semester, modul, mingguan, dan harian. Selain itu, pembelajaran penemuan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dengan menggunakan rubrik penilaian dan observasi aktivitas guru dan siswa (Sari & Rizki, 2021). Peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat mencerminkan sejauh mana siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam, keterampilan praktis, dan kemampuan berpikir kritis (<https://ybkb.or.id/>, 2023).

Untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa, guru dapat menggunakan tes evaluasi yang dibuat sesuai dengan tingkat pembelajaran yang diinginkan. Tes evaluasi dapat berupa soal-soal yang disusun sesuai dengan materi yang dijelaskan, yang dapat diterima dan ditanggapi oleh siswa. Selain itu, guru juga dapat menggunakan penugasan yang dapat membuat siswa mengaplikasikan ilmu yang telah dijelaskan. Penugasan dapat berupa tugas

yang dapat diterima dan ditanggapi oleh siswa, seperti membuat presentasi tentang konsep dasar komputer dan jaringan komputer (Wilman Juniardi, 2023)

Peningkatan pengetahuan siswa dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti analisis data, pengukuran pengetahuan siswa, dan pengumpulan informasi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melihat kualitas guru dan murid, melihat kemampuan dan pencapaian siswa, dan melihat suatu sistem dalam kegiatan proses pembelajaran

Simulasi dan proyek-proyek praktis berperan penting dalam mengukur dan mengembangkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak, mengelola sistem operasi, dan melakukan konfigurasi jaringan. Simulasi memungkinkan siswa untuk mengalami situasi yang mirip dengan lingkungan kerja sebenarnya, tetapi dengan kekuatan yang lebih kontrol dan tidak mengambil risiko. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan mereka tanpa mengalami kesulitan yang serius.

Proyek-proyek praktis, sebagai bagian dari pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan mereka dalam situasi yang lebih kompleks dan yang seringkali berbeda dengan simulasi. Di sini, siswa mengalami tantangan yang lebih tinggi dan mempelajari bagaimana mengatasi masalah yang tidak terduga.

Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengalami peningkatan keterampilan yang signifikan dalam mengoperasikan perangkat lunak, mengelola sistem operasi, dan melakukan konfigurasi jaringan. Hal ini akan membantu mereka menjadi lebih efektif dan produktif dalam bekerja dengan perangkat lunak dan sistem operasi di lingkungan kerja mereka.

Analisis Faktor Penyebab Pencapaian

Metode pembelajaran yang digunakan, seperti pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, dan demonstrasi, telah membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang lebih aplikatif. Metode demonstrasi, yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan, memperagakan

dan menunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan. Dengan metode demonstrasi, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan dapat mengembangkan kecakapannya, sehingga lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, metode demonstrasi juga membantu siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan, mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi, dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam pencapaian mereka. Siswa yang aktif terlibat dalam diskusi dan praktik memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai hasil yang lebih baik. Keterlibatan siswa dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk menghubungkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan mereka (Christanty & Cendana, 2021). Keterlibatan siswa dalam belajar terdiri dari tiga dimensi, yaitu keterlibatan perilaku, emosi, dan kognitif, yang mencakup siswa memiliki usaha untuk menguasai suatu pengetahuan, intensitas, ketekunan dalam menjalankan kegiatan akademik, emosi positif siswa pada proses pembelajaran, dan siswa memperhatikan atau fokus, berpartisipasi dan memiliki kesediaan untuk berusaha melebihi standar yang dimiliki. Siswa yang memiliki keterlibatan dalam proses belajar yang tinggi maka siswa tersebut

semakin baik kinerja juga prestasi yang dapat diraihnya

Implikasi Lebih Lanjut

Hasil pelatihan yang diperoleh dapat menjadi landasan yang sangat berharga untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik di bidang teknologi informasi. Evaluasi hasil pelatihan tersebut dapat membantu sekolah dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi terkini. Dengan memperhatikan evaluasi hasil pelatihan, sekolah dapat melakukan penyesuaian yang tepat untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan serta sesuai dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi saat ini. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada hasil pelatihan yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan di bidang teknologi informasi dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Dengan melakukan pembahasan yang mendalam terhadap hasil pelatihan, SMK Muhammadiyah 9 Cipulir dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

Pelatihan Komputer Dasar dan Jaringan Komputer bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Cipulir telah memberikan hasil yang positif dan berharga. Berdasarkan evaluasi dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dasar komputer dan jaringan komputer, serta memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri teknologi informasi.
2. Pelatihan ini telah meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi komputer dan jaringan. Mereka juga telah terinspirasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut bidang teknologi informasi.
3. Siswa sekarang lebih siap untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan mereka dalam bidang teknologi informasi. Mereka memiliki dasar yang kuat untuk mengejar berbagai karir di bidang tersebut.
4. Hasil pelatihan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik di bidang teknologi informasi. Selain itu, pengembangan profesional untuk instruktur dapat membantu

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru serta Siswa SMK Muhammadiyah 9 Cipulir atas sarana dan prasana yang diberikan sehingga pelatihan ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Upaya guru meningkatkan keterlibatan siswa kelas K1 dalam pembelajaran synchronous. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 337-347.
- Hattie, J. (2008). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. routledge.

- <https://ybkb.or.id/>. (2023, December 22). Cara Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. <https://ybkb.or.id/Cara-Meningkatkan-Kualitas-Pembelajaran>.
- Igors Astapcijs. (2023, March 20). *Why Do Companies Need Digital Transformation?* <https://www.forbes.com/sites/forbestechcouncil/2023/03/20/why-do-companies-need-digital-transformation/?sh=27a8f0c42bab>.
- Marzuki, & Dedi Sufriadi. (2024). Semangat Kerja dalam Menunjang Produktivitas Karyawan (Kajian Literatur). *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(1), 06-13. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i1.1007>
- Nugraeni, A. (2024). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 142-147. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>
- Ramadanti, N. N., Suhendra, Mutiara Islami, Achmad Saypullah, Muhamad Pradiya Aprian, Muhamad Safei, Taufik Hidayah, & Kusmanto. (2024). PELATIHAN DAN PENINGKATAN LITERASI FINANSIAL BAGI SISWA SD NEGERI SERDANG WETAN KECAMATAN LEGOK KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 226-232. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1175>
- Riki, Rina, Dadi Akhmad Perdana, Julianti, M., Firdiyansyah, I., & Hendriati, Y. (2023). Pengembangan Kompetensi Dosen dengan Pelatihan Pembelajaran Berbasis Learning Management System Untuk Meningkatkan Peran Dosen Dalam Mendorong Mahasiswa Untuk Belajar. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105-111. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.253>
- Sari, N., & Rizki, N. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Siswa dengan Menerapkan Pembelajaran Penemuan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 035 Indrapuri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2617-2626.

Teknokrat. (2023, November 25). *PERAN JARINGAN KOMPUTER SEBAGAI PENUNJANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI BESERTA TANTANGANNYA DI MASA DEPAN*. <https://ftik.teknokrat.ac.id/peran-jaringan-komputer-sebagai-penunjang-perkembangan-teknologi-informasi-beserta-tantangannya-di-masa-depan-2/>.

Wilman Juniardi. (2023, February 14). *Pentingnya Evaluasi Pendidikan, Lengkap dengan Ciri-ciri hingga Langkah-langkah Pelaksanaannya*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/evaluasi-pendidikan/>.